

**Kajian Psikolinguistik: Terhadap Perkembangan Pemerolehan Bahasa
Anak Usia Empat Tahun**

**Syahma Fitri Manullang¹, Elkana Pujiando Manullang², Mia Anggreini Br.
Singarimbun³**

¹²³Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri
Medan

syahmafitri@gmail.com¹, elkanamanullang34@gmail.com²,
miaanggraini010703@gmail.com³

ABSTRACT

This research aims to determine and describe the language acquisition system of children aged 4 years, especially which includes spoken words. The method used in this research is a descriptive qualitative method. The research subject was Revanya Ginting, a 4-year-old child. It can be concluded that: 1). The results of the Mean Length Utterance (MLU) calculation for 4-year-old Revanya were 2.68 words per utterance, and it can be concluded that the child's language acquisition is still not in accordance with Brown's MLU theory. In Brown's theory regarding MLU (mean length of utterance), at stage VI the age range of 4 years should be 4.5 utterances while Revanya is 2.68 utterances. 2) Research subjects are able to say basic sentence patterns such as: S+P+O, S+P.

Keywords: MLU, language acquisition

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan sistem pemerolehan bahasa anak yang berusia 4 tahun, khususnya yang mencakup pada tuturan kata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah Revanya Ginting, yaitu anak yang berumur 4 tahun. Dapat disimpulkan bahwa: 1). Hasil perhitungan Mean Length Utterance (MLU) terhadap Revanya yang berusia 4 tahun adalah 2,68 kata per tuturan, dan dapat disimpulkan bahwa pemerolehan bahasa anak tersebut masih belum sesuai dengan teori MLU Brown. Dalam teori Brown mengenai MLU (mean length of utterance), pada tahap VI rentang usia 4 tahun seharusnya adalah 4,5 tuturan sedangkan Revanya adalah 2,68 tuturan. 2) Subjek penelitian mampu menuturkan pola kalimat dasar seperti: S+P+O, S+P.

Kata Kunci: MLU, pemerolehan bahasa

PENDAHULUAN

Semua manusia pasti bisa berbahasa dan memiliki bahasa, bahasa adalah hal yang mendasar yang ada di dalam diri manusia, sama seperti bernafas yang mana sangat dibutuhkan bagi semua orang. Manusia memiliki kemampuan untuk mengembangkan akal budi dan pikirannya. Bahasa merupakan suatu alat komunikasi baik lisan maupun tulisan yang diperoleh manusia sejak lahir sampai usia lima tahun yang mana disebut dengan pemerolehan bahasa. Pada awal bayi dilahirkan, pasti belum memiliki kemampuan berbicara dengan orang lain. Sejak awal orang tua mengajak bayi berbicara seolah-olah sudah dapat berbicara, hal tersebut merupakan bagian dari interaksi di lingkungannya. Penguasaan bahasa oleh seorang anak

dimulai dari pemerolehan bahasa pertama yang sering kali disebut bahasa ibu. Perkembangan bahasa sebagai salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki anak. Santrock menyatakan bahwa bahasa (*language*) ialah suatu sistem simbol yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Pada manusia, bahasa ditandai oleh daya cipta yang tidak pernah habis dan adanya sebuah sistem aturan. Mulyasa menyatakan "Bahasa merupakan alat komunikasi. Tercakup semua cara untuk berkomunikasi sehingga pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, isyarat atau gerak dengan menggunakan kata-kata, kalimat, bunyi, lambang, dan gambar.

Perkembangan bahasa atau komunikasi pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang seharusnya tidak luput juga dari perhatian para pendidik pada umumnya dan orang tua pada khususnya. Pemerolehan bahasa oleh anak-anak merupakan prestasi manusia yang paling hebat dan menakjubkan. Simandjuntak dan Pasaribu (dalam Anggraini et al., 2019) menjelaskan pengertian perkembangan bahasa, bahwa melalui suara anak dapat mengucapkan apa yang ada di dalam hati dan pikirannya. Pertumbuhan dan perkembangan suara akan membentuk bahasa. Bahasa ialah ucapan mengenai perasaan dan pikiran manusia dengan menggunakan alat bunyi yang teratur. Dengan berkembangnya bahasa anak, akan memudahkan mereka melakukan komunikasi dan mengungkapkan apa yang mereka inginkan dan butuhkan serta apa yang mereka rasakan kepada orang lain terlebih kepada teman sebaya.

Dua faktor yang sering dikaitkan dengan pemerolehan bahasa ialah faktor *nurture* dan faktor *nature*. *Nature* merupakan pemerolehan bahasa yang sudah ada sejak lahir, sedangkan *nurture* merupakan pemerolehan bahasa yang dipengaruhi oleh lingkungan secara alami. *Nature* diperlukan karena tanpa bekal kodrati, makhluk tidak mungkin dapat berbahasa. Pada periode awal anak menggunakan kalimat satu kata, kalimat dua kata, kalimat tiga kata, dan seterusnya sampai tahap kalimat lengkap strukturnya (*agent-action-objectlocation*). Jumlah elemen yang mengandung arti dalam kalimat yang diucapkan anak dapat diukur dengan Mean Length of Utterance (MLU). MLU merupakan satu konsep yang digunakan untuk mengukur produk linguistik yang dihasilkan oleh seseorang anak. Secara umum, penghitungan MLU dilakukan dengan membagi bilangan morfem dengan bilangan ujaran. Artinya, jumlah bilangan ujaran yang diperlukan ialah 50 atau 100 ujaran utama anak. Semakin tinggi MLU anak maka semakin tinggilah penguasaan berbahasa anak tersebut. Dengan demikian, perlu diketahui tingkat perkembangan B1 anak.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kali ini menggunakan teknik rekam dan dokumentasi. Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif, peneliti sambil mengamati subjek penelitian juga ikut dalam keseharian dengan berinteraksi secara natural. Setiap ujaran yang dikeluarkan oleh subjek penelitian didokumentasikan dengan menggunakan rekaman suara juga dengan teknik catat atau transkrip. Data yang dikumpulkan sebanyak 100 tuturan anak yang diambil sebagai sampel untuk pengukuran MLU anak tersebut. Teknik analisis data dilakukan

dengan beberapa langkah pertama mentranskrip data yang diperoleh dari subjek penelitian, data tersebut berupa 100 ujaran yang dikeluarkan. Selanjutnya menghitung jumlah morfem dari ujaran yang dikeluarkan subjek penelitian. Setelah mengetahui jumlah morfem maka dihitung MLU anak tersebut. Setelah diketahui angka MLU-nya, dijelaskan interpretasi dari hasil MLU yang diperoleh termasuk normal atau tidak dalam hal pemerolehan bahasa. Kemudian dijelaskan pemerolehan bahasa dari aspek jenis kata dan pola kalimat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inturan Kata

Anak yang diteliti dalam penelitian ini merupakan anak yang sehat dari segi Biologi maupun Psikologis. Berdasarkan hasil rekaman tuturan objek penelitian tersebut, peneliti mentranskripsikan rekaman tersebut dalam bentuk tulisan. Peneliti mendeskripsikan dan menganalisis data seperti tabel di bawah ini.

1. Tuturan Satu Kata

NO	TUTURAN KATA	JUMLAH MORFEM
1.	Mobil	1
2.	Enggak (Tidak)	1
3.	Udah (Sudah)	1
4.	Mama	1
5.	Tidur	1
6.	Ijo (Hijau)	1
7.	Pulang	1
8.	Berenang	1
9.	Seru	1
10.	Diperjalanan	4
11.	Senang	1
12.	Kerumah	2
13.	iya	1
14.	Tadi	1
15.	Jelly-Jellynya	3
16.	Adek	1
17.	Terus	1
18.	Tapi	1
19.	Ayam	1
20.	Lupa	1
21.	Dari	1
22.	isinya	2
JUMLAH TUTURAN : 22		JUMLAH MORFEM : 29

2. Tuturan Dua Kata

NO	TUTURAN KATA	JUMLAH MORFEM
1.	Ayam goreng	2
2.	Dikasih papa	3
3.	Kerumah nenek	3
4.	Beli Mixue	2
5.	Sama papa	2
6.	Adek sendiri	2
7.	Makan ayam	2
8.	Minum sirup	2
9.	Main berondok-an (Main petak umpet)	3
10.	Adek berenang	2
11.	Buka Baju	2
12.	Makan jagung	2
13.	Bakso bakar	2
14.	Sama jelly-jely	3
15.	Beli eskrim	3
16.	Sama aji	2
17.	Ke berastagi	2
18.	Sama neneng	2
19.	Bang ibas	2
20.	Terus adek	2
21.	Terus malam-malamnya	4
22.	Kita tidur	2
23.	Kakak rere	2
24.	Sama adek	2
25.	Adek jalan-jalan	3
26.	Ke gundaling	2
27.	Ke kaca-kaca	3
28.	Kerumah atuk (Kerumah kakek)	3
29.	Kerumah kita	3
30.	Dikasih THR	3
31.	Dua lembar	2
32.	Antar rokok	2
33.	Adek nangis	2
34.	Adek ga nangis (Adek tidak nangis)	3
35.	Beli jajanan	3
36.	Adek minum	2
37.	Ganti baju	2
38.	Makan telur	2
39.	Sama nenek	2
40.	Adek pulang	2

41	Naik mobil	2
42	Tulang dinan (Paman dinan)	2
43	Pake gelas	2
44	Kami pulang	2
45	Ke Medan	2
46	Di mobil	2
47	Terus kami	2
48	Terus pagi-paginya	4
49	Bakar dirumah	3
50	Kakak lisa	2
51	Naik kuda	2
52	Adek itu	2
53	Adek tidur	2
54	Ke beras	2
55	Sama mama	2
56	Beli es	2
JUMLAH TUTURAN : 56		JUMLAH MORFEM: 129

3. Tuturan Tiga Kata

NO	TUTURAN KATA	JUMLAH MORFEM
1.	Dikolam renang anak-anak	5
2.	Main-main sama neneng	4
3	Adek pulang diperjalanan	5
4.	Terus adek pulang	3
5	Main petak umpet	3
6	di villa atuk (Tidur di villa kakek)	3
JUMLAH TUTURAN : 6		JUMLAH MORFEM: 23

4. Tuturan Empat Kata

NO	TUTURAN KATA	MORFEM
1	Sama neneng sama aji	4
2.	Terus adek kerumah nenek	5
3.	Makan ayam goreng sama sirup	5
4	Main-main sama ante tia (Main-main sama tante Tia)	5
5	Main-main sama neneng	4
6	Terus kami main handphone	4
JUMLAH TUTURAN KATA : 6		JUMLAH MORFEM : 27

5. Tuturan Lima Kata

NO	TUTURAN KATA	MORFEM
1.	Terus sama adek bocil main-main	6
2.	Makan ayam goreng sama sirup	5
3	Sama neneng sama bang ibas	5
4	Terus adek diobati bibi itu	6
5	Terus kami pulang kerumah nenek	6
JUMLAH TUTURAN KATA : 5		JUMLAH MORFEM: 28

6. Tuturan Enam Kata

NO	TUTURAN KATA	MORFEM
1	Sama papa sama bibi sama mama	6
2	Terus adek sama papa beli es	6
3	Kita sama bang ibas naik kuda	6
JUMLAH TUTURAN KATA : 3		JUMLAH MORFEM: 18

7. Tuturan Tujuh Kata

NO	TUTURAN KATA	MORFEM
1	Tadi adek udah makan ayam loh bibi (Tadi adik sudah makan ayam bibi ya)	7
2	Sama neneng sama aji, kakak rere, adek	7
JUMLAH TUTURAN KATA : 2		JUMLAH MORFEM : 14

Tabel Tuturan yang Dihasilkan

NO	JUMLAH KATA PER TUTURAN	JUMLAH TUTURAN	JUMLAH MORFEM
1.	Tuturan satu kata	22	29
2.	Tuturan dua kata	56	129
3.	Tuturan tiga kata	6	23
4.	Tuturan empat kata	6	27
5.	Tuturan lima kata	5	28
6.	Tuturan enam kata	3	18
7.	Tuturan delapan kata	2	14
JUMLAH		100	268

$$MLU = \frac{268}{100} = 2,68$$

Berdasarkan hasil MLU di atas, panjang tuturan Revanya adalah 2.68 per tuturan Dari teori Brown mengenai MLU, anak tersebut termasuk ke dalam tahapan III pada usia 4 tahun dengan MLU 2.68. Dapat disimpulkan bahwa pemerolehan Bahasa Revanya dapat kurang sesuai dengan teori MLU Brown. Dalam teori Brown mengenai MLU (Mean Length of Utterance) pada tahap V rentan usia 3 tahun 6 bulan seharusnya adalah 3.75 – 4.5 tuturan, sedangkan Revanya adalah 2.68.

Tabel 2 Jenis Kata yang Dihasilkan

NO	JENIS KATA	TUTURAN
1	VERBA	MAKAN PULANG
2	ADJEKTIVA	-
3	NOMINA	MOBIL HANDPHONE
4	PRONOMINA	KAMI
5	NUMERALIA	-
6	ADVERBIA	PAGI MALAM
7	PREPOSISI	KE DI
8	KONJUNGSI	-

Berdasarkan data yang diperoleh. jenis kata yang telah dapat dihasilkan dari Revanya adalah verba, (V), nomina (N), pronomina (P), adverbial (Adv), preposisi (P).

• **Pola Kalimat**

Penguasaan jenis kata akan memengaruhi pola kalimat dan jenis kalimat yang dapat dihasilkan oleh anak. Perkembangan sintaksis anak dimulai dari penguasaan kelas kata, frasa, dan pola kalimat. Data menunjukkan dengan tahapan MLU pada tingkatan telah dapat menghasilkan dua pola kalimat yaitu:

- 1) adek (S) udah makan (P) ayam goreng (O)
- 2) adek (S) Pergi (P)

Berdasarkan pola kalimat yang diperoleh dari data tersebut, Revanya sudah mampu bertutur dengan menggunakan pola dasar. Pola dasar yang di hasilkan Revanya yaitu S+P+O, S+P.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil penelitian terhadap anak yang berusia 4 tahun adalah sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan Mean Length Utterance (MLU) terhadap Revanya yang berusia 4 tahun adalah 2,68 kata per tuturan, dan dapat disimpulkan bahwa pemerolehan bahasa anak tersebut masih belum sesuai dengan teori MLU Brown. Dalam teori Brown mengenai MLU (mean length of utterance), pada tahap VI rentang usia 4 tahun seharusnya adalah 4,5 tuturan sedangkan Revanya adalah 2,68 tuturan.
2. Subjek penelitian mampu menuturkan beberapa jenis kata yaitu verba, (V), nomina (N), pronomina (P), adverbial (Adv), preposisi (P).
3. Subjek penelitian mampu menuturkan pola kalimat dasar seperti: S+P+O, S+P.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait yang telah membantu dalam proses penelitian dari awal hingga akhir, serta pihak-pihak yang telah mendukung penulis dalam penyuntingan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Wahyudin., Ainun Syifa Azizah., and Yenling Yenling. (2024). Kajian Psikolinguistik: Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia 3-4 Tahun. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(2), 93-101.
- Aritonang., Devinna Riskiana., Sofi Nisma., and Lili Herawati Parapat. (2022). Hubungan Psikolinguistik Terhadap Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa Anak. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 7(1), 64-70.
- Arnianti. (2019). Teori Perkembangan Bahasa. *PENSA*, 1(1), 139-152.
- Candrasari, Liring Ayu., Agus Budi Wahyudi., and Andi Haris Prabawa. (2014). Pemerolehan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun di Desa Gombong Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang: Kajian Psikolinguistik. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fitriyani, Dwi., and Rohma Tusholekha. (2019). *Pemerolehan Fonologi Pada Anak Usia 4 Tahun: Kajian Psikolinguistik*. [Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Bandar Lampung]. 1(1).
- Kurniati, Erisa. (2017). Perkembangan Bahasa pada Anak dalam Psikologi serta Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 17(3), 47-56.
- Kurniati, Mulia., and Nuryani Nuryani. (2020). Pengaruh Sosial Media Youtube terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun (Studi pada Anak Speech Delay). *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 16(1), 29-38.
- Marsis., and Witri Annisa. (2018). Pemerolehan Bahasa Anak di Sumatera Barat (Kajian Mean Length of Utterance [MLU]). *Lingua*, 14(1), 35-40.
- Nuraeni, Lenny. (2015). Pemerolehan Morfologi (Verba) pada Anak Usia 3, 4 dan 5 Tahun (Suatu Kajian Neuro Psikolinguistik). *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 1(1), 13-30.

- Rafiyanti, Fadlia. (2020). Pemerolehan Morfologi dan Sintaksis pada Anak Usia 2-4 Tahun (Kajian Psikolinguistik). *Jurnal Konfiks*, 7(2), 53-62.
- Rahayu, Silvi Sri., and Hendra Setiawan. (2022). Analisis Pemerolehan Bahasa Anak Usia 3 Tahun 1 Bulan (Kajian Psikolinguistik). *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), 109-119.
- Rosmanti., Rama, M. Missriani., and Siti Rukiyah. (2023). Pemerolehan Bahasa pada Anak (Kajian Literatur dalam Psikolinguistik). *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(9).
- Siahaan, Lastrisintauli., et al. (2023). Perkembangan Sintaksis Anak Usia Empat Tahun Sembilan Bulan (Kajian Psikolinguistik). *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 4(1), 41-49.
- Syaprizal, Muhammad Peri. (2019). Proses Pemerolehan Bahasa pada Anak. *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)*, 1(2), 75-86.
- Triadi, Rai Bagus. (2018). Studi Kasus Akuisisi Bahasa Pada Anak Usia 4 Tahun (Kajian Psikolinguistik). *Jurnal Sasindo UNPAM*, 4.
- Wahidah, Afifah Fatihakun Ni'mah., and Eva Latipah. (2021). Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dan Stimulasinya. *JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)*, 4(1), 43-62.